

PEMERSATU BANGSA DALAM KEBERAGAMAN: BAHASA INDONESIA

Caesa Anggia Nissa Koto¹, Fairuz Husna Lana², Irna Rosdiana³

¹Universitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Sains Komunikasi,
caesa04.a.n.06@gmail.com

²Universitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Sains Komunikasi,
husnalanafairuz@gmail.com

³Universitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Sains Komunikasi,
irnarosdiana07@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia yang dikenal sebagai salah satu negara kepulauan dengan banyaknya keberagaman budaya dan memiliki lebih dari 700 bahasa daerah. Pada sumpah pemuda tahun 1928 bahasa Indonesia secara resmi menjadi simbol persatuan bagi bangsa Indonesia. Namun, hal ini belum diketahui secara mendalam tentang bagaimana Bahasa Indonesia mampu menjadi jembatan bagi perbedaan budaya dan memperkuat identitas nasional, maka dari itu perlu dikaji lebih lanjut dan secara menyeluruh. Dengan metode studi pustaka penelitian ini dikaji secara mendalam tentang bagaimana bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pemersatu di tengah keberagaman budaya. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Yang mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai aspek kehidupan. sampai-sampai hal ini mulai mencuri perhatian dunia.

Kata Kunci: bahasa Indonesia, persatuan, keberagaman budaya, bahasa nasional.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang menempati posisi keenam dalam urutan negara yang memiliki banyak pulau. Dengan total 17.000 pulau yang dimana masing-masing pulaunya memiliki budaya yang berbeda-beda, bahasa dari setiap daerah nya pun berbeda, dan masih banyak lagi. Terdapat lebih dari 700 bahasa daerah yang diucapkan di seluruh wilayah nusantara (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022).

Setelah diikrarkan dalam sumpah pemuda sejak tahun 1928, bahasa Indonesia menjadi simbol persatuan bangsa, yang dapat mengeratkan masyarakat dari berbagai latar belakang suku dan budaya. Namun, belum diketahui lebih dalam tentang bagaimana Bahasa Indonesia mampu menjadi jembatan bagi perbedaan budaya dan memperkuat identitas nasional, maka dari itu perlu dikaji lebih lanjut dan secara menyeluruh.

Dengan menggunakan metode penelitian studi pustaka diharapkan dapat mengetahui lebih dalam tentang peran bahasa Indonesia dalam menyatukan keberagaman. Dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data-data yang telah didapatkan untuk mengetahui peran penting bahasa Indonesia dalam menyatukan keberagaman lebih dalam dan mengetahui perannya diberbagai bidang kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (Library Research). Dengan cara mengumpulkan data, mengkaji, memahami, dan menganalisis berbagai literatur, buku, artikel ilmiah, dan dokumen tertulis yang relevan dengan topik penelitian.

Untuk mengetahui peran strategis Bahasa Indonesia dalam mempersatukan bangsa di tengah keberagaman dengan cara menggali teori, konsep, dan hasil penelitian terhadulu secara mendalam dan sistematis.

Langkah-langkah dalam studi pustaka yang dilakukan meliputi:

1. Menentukan topik dan fokus penelitian terkait peran Bahasa Indonesia dalam mempersatukan bangsa di tengah keberagaman budaya.
2. Berbagai informasi-informasi yang mendukung dari data-data buku, jurnal, artikel, dan dokumen resmi yang membahas sejarah, fungsi, dan peranan Bahasa Indonesia akan dicari dan dikumpulkan.
3. Data-data dari buku, jurnal, artikel dan dokumen resmi dibaca dan dikaji secara kritis agar dapat memahami pemikiran para ahli dan temuan penelitian terdahulu.
4. Data diteliti berdasarkan tema, dengan cara mengelompokkan data berdasarkan tema utama, seperti peran bahasa dalam pendidikan, identitas nasional, dan media.
5. Menyajikan laporan penelitian berdasarkan hasil kajian metode studi pustaka yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asal dari bahasa Indonesia adalah ragam Melayu Riau yang dijadikan bahasa nasional karena pada saat itu bahasa ini sudah menjadi *lingua franca* (bahasa pengantar dalam pergaulan) antarwarga nusantara dan dengan pendatang dari manca negara dan ada juga dua alasan lainnya yaitu pertama, khawatir rasa pengistimewaan berlebihan. Karena bahasa Melayu merupakan bahasa yang digunakan sebagian kecil kelompok, dan pada saat itu dianggap sebagai bahasa yang tidak berarti karena pada saat itu bahasa Jawa lah yang paling banyak digunakan bagi sekitar setengah penduduk Indonesia.

Kedua, karena bahasa Melayu lebih mudah dipelajari dan dikuasai. Sedangkan bahasa

Jawa lebih sulit dipelajari karena strukturnya yang rumit.

Menurut studi penelitian selama 28 tahun terakhir oleh badan pengembangan bahasa dan perbukuan kementerian pendidikan dan kebudayaan menunjukkan, bahwa bahasa daerah di Indonesia mencapai 718 bahasa. Dari perbedaan bahasa ini tentunya membuat masyarakat Indonesia kesulitan akan berkomunikasi dengan pengguna bahasa daerah satu dengan daerah lainnya.

Oleh karena itu bahasa Indonesia tercipta sebagai bahasa pemersatu bangsa yang menjadi suatu identitas bangsa Indonesia. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia juga menjadi lambang jati diri bangsa untuk mempererat rasa persaudaraan dan kesatuan sosial (Isnawati,2017).

Di tengah keberagaman, bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam membentuk dan mempertahankan identitas bangsa. Walau memiliki perbedaan suku dan budaya dengan bahasa Indonesia ini masyarakat Indonesia dapat berkomunikasi dan saling memahami satu sama lain.

Ini menunjukkan bahwa bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol persatuan yang mengatasi berbagai perbedaan. Dengan semakin meningkatnya mobilitas sosial dan interaksi antar budaya di era globalisasi, Bahasa Indonesia mempunyai peran yang nyata dan penting sebagai pemersatu. Berdasarkan studi literatur, dalam mempersatukan bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman dari berbagai bidang kehidupan menunjukkan beberapa poin penting, yaitu:

- **Bahasa Indonesia sebagai Penguat Identitas Nasional**

Menurut Hidayat (2019), bahasa Indonesia sudah menjadi simbol persatuan sejak diikrarkan dalam sumpah pemuda. Bahasa ini menciptakan rasa persatuan nasional dikalangan masyarakat yang beragam.

- **Peran Bahasa dalam Dunia Pendidikan**

Dalam sistem pendidikan formal, bahasa Indonesia menjadi bahasa pengantar utama dan memiliki peran penting untuk membentuk pemahaman nilai kebangsaan. Penelitian oleh Ramadhani dan Kusumastuti (2021) menunjukkan bahwa pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum tidak hanya mengajarkan keterampilan bahasa, tetapi juga menanamkan semangat kebhinekaan.

- **Media dan Bahasa Indonesia**

Penggunaan bahasa Indonesia di media sosial dan platform daring semakin meluas di era digital seperti sekarang ini. Sehingga hal ini dapat memperluas jangkauan dan menciptakan ruang komunikasi antar wilayah seperti yang ditunjukkan oleh studi Yuliana dan Putra (2020).

- **Pendidikan Multikultural berbasis Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia berperan penting dalam penyampaian nilai-nilai multikulturalisme. Dalam studi penelitian oleh Ningsih dan Wulandari (2018), dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari dapat menumbuhkan kesadaran budaya dan toleransi di kalangan pelajar.

- **Penguatan Bahasa Indonesia di Ranah Internasional**

Melalui program BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) bahasa Indonesia kini mulai mendapat perhatian global, dari data Kemendikbudristek (2023) menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah pembelajaran bahasa Indonesia diberbagai negara.

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia berasal dari ragam Melayu Riau yang diambil menjadi bahasa nasional karena belum banyak digunakan sehingga dapat mencegah rasa pengistimewaan

berlebihan terhadap salah satu bahasa dan juga karena ragam bahasa ini mudah dipelajari.

Selain menjadi bahasa nasional, bahasa Indonesia juga memiliki peran dalam menyatukan berbagai suku bangsa yang berbeda di Indonesia. Yang mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai aspek kehidupan, seperti menempuh pendidikan, komunikasi dalam berbagai media seperti media digital. Namun, tidak sampai disitu saja, karena bahasanya mudah dipelajari hal ini berdampak pada penyampaian nilai-nilai multikulturalise yang tersampaikan dengan baik kepada seluruh masyarakat Indonesia, sampai-sampai hal ini mulai mencuri perhatian dunia.

REFERENSI

Isnawati, S. (2017). *Peran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dalam Keberagaman Budaya*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Lubis, Riyadi Iman. (2024). *Deretan Negara Dengan Pulau Terbanyak, Indonesia Nomor Berapa?*. CNBC Indonesia.

Ambarsari, Nais (2023). *Asal Mula Bahasa Indonesia*. Binus University.

Ahmad dan Alex, 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.

Gumilang, Nanda Akbar (2021) *Studi Pustaka Adalah: Pengertian, Fungsi, Proses, dan Jenisnya*. Gramedia blog.

Azis, Yusuf Abdul (2023). *Studi Pustaka: Pengertian, Tujuan, Sumber dan Metode*. Deepublish store.

Milya dan Asmendri (2020). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA.

Miza, Anisya dkk. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA*. Jurnal Edumaspul, 6 (1).

Woring, M.C. (2022). *Sumpah Pemuda Merupakan Cikal Bakal Tercetusnya Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Persatuan 1928 -1954 (Suatu Tinjauan Historis)*. (online)

File: <https://jurnal.um-palembang.ac.id/JDH/index>

Asrida, A. (2020). *Bahasa Indonesia sebagai Alat Pemersatu Bangsa di Era Globalisasi*. Jurnal Ilmiah Bahtera.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2022). *Peta Bahasa di Indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kemdikbud.

Braun, V. dan Clarke, V. (2006). *Using thematic analysis in psychology*. Qualitative Research in Psychology.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2022). *Data Bahasa di Indonesia*. Kemendikbudristek.

Hidayat, D. (2019). *Bahasa Indonesia dan Nasionalisme: Sebuah Tinjauan Historis dan Sosiologis*. Jurnal Sosiologi Reflektif.

Ramadhani, N. dan Kusumastuti, T. (2021). *Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menanamkan Nilai Nasionalisme Siswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Yuliana, S. dan Putra, A. D. (2020). *Bahasa Indonesia di Era Media Sosial: Peran dan Tantangannya*. Jurnal Komunikasi Indonesia

Ningsih, S. dan Wulandari, F. (2018). *Integrasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Indonesian Journal of Multicultural Education.

Kemendikbudristek (2023). *Laporan Tahunan Program BIPA*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Sari, R.A., dan Fauzan, U. (2017). *Bahasa Indonesia sebagai Alat Pemersatu dalam Keberagaman Budaya*. Jurnal Bahasa dan Sastra.

Prasetya, R. dan Wijayanti, T. (2016). *Bahasa Indonesia dan Tantangan Globalisasi Budaya*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora.

Lestari, P. (2015). *Fungsi Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Jurnal Linguistik Indonesia.

Dewi, M. K. (2020). *Bahasa Indonesia dalam Dunia Global: Strategi dan Implementasi*. Jurnal Pendidikan Bahasa.